

Poros roda dan hub traktor tangan, Dimensi



DIMENSI POROS RODA DAN "HUB" TRAKTOR TANGAN

1 RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, klasifikasi, dan dimensi poros roda dan hub traktor tangan.

2 DEFINISI

Traktor tangan adalah jenis mesin penarik dan penggerak berdaya gerak sendiri, berporos tunggal, mempunyai roda ban atau roda sangkar terpadu dengan alat pengolahan tanah, berfungsi untuk mengolah tanah dan lain-lain keperluan pertanian. Poros roda adalah poros yang berfungsi untuk menyangga berat traktor, pada kedua ujungnya dipasang roda ban atau roda sangkar. Hub adalah tempat kedudukan roda pada poros.

3 KLASIFIKASI

Poros roda traktor tangan ada dua macam yaitu:

3.1 Poros roda dengan hub dapat digeser

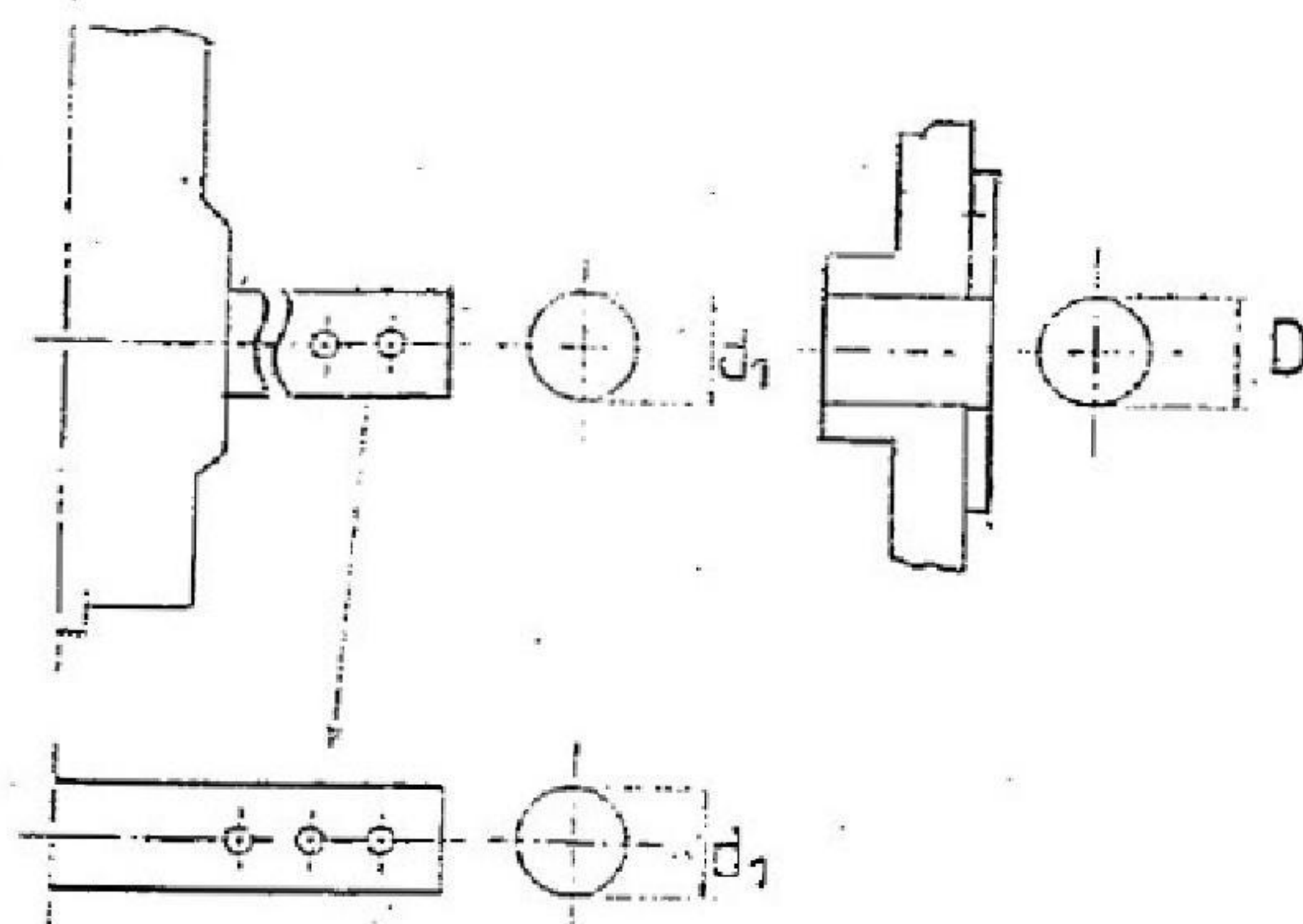
1. Poros berpenampang bulat
2. Poros berpenampang segi enam beraturan

3.2 Poros roda berpenampang bulat dengan hub tetap (tidak dapat digeser).

4 DIMENSI

4.1 Poros roda dan hub yang dapat digeser

4.1.1 Ukuran diameter poros berpenampang bulat dan diameter lubang hub adalah sesuai dengan Gambar 1 dan Tabel I



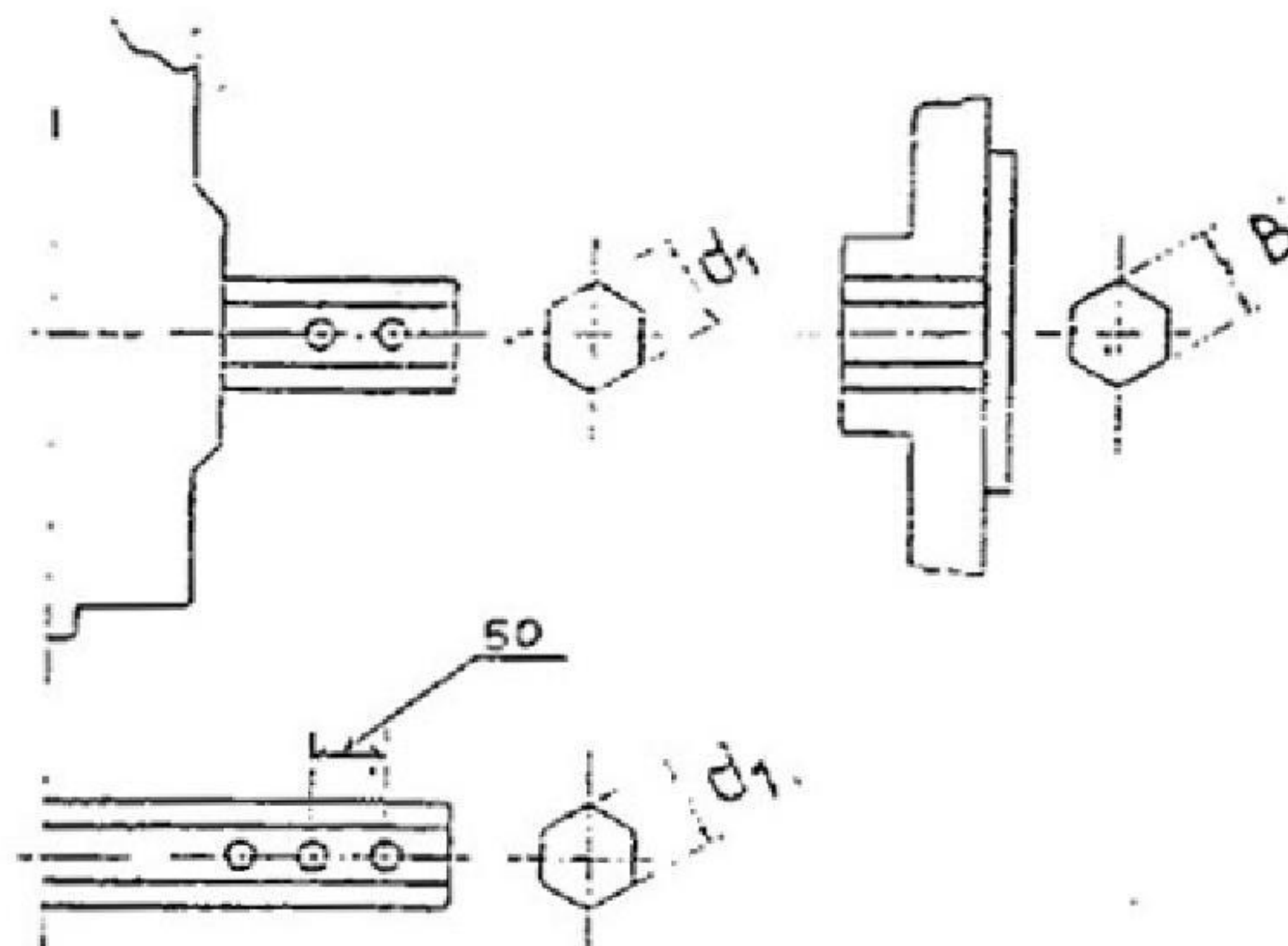
Gambar 1
Poros berpenampang Bulat

Tabel I

Satuan: mm

| Nominal | dia. poros (d) | dia. lubang hub (D) |
|---------|----------------|---------------------|
| 40 | 39,55 - 39,75 | 40,0 - 40,2 |
| 45 | 44,55 - 44,75 | 45,0 - 45,2 |

4.1.2 Ukuran poros berpenampang segi enam beraturan dan lubang hub adalah sesuai dengan Gambar 2 dan Tabel II



Gambar 2
Poros berpenampang Segienam beraturan

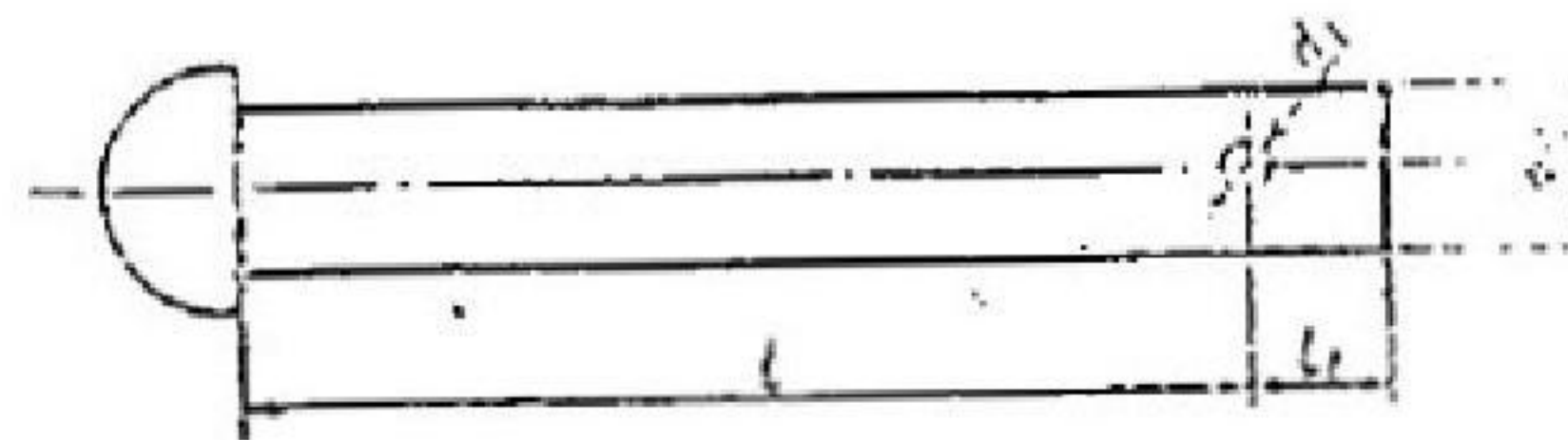
Tabel II

Satuan: mm

| Nominal | ukuran poros (lebar b) | lubang hub (lebar B) |
|---------|---------------------------|----------------------|
| 32 | 32,0 - 32,2 | 32,4 - 32,6 |
| 36 | 35,6 - 35,8 | 36,0 - 36,2 |
| 36 | 37,6 - 37,8 | 38,0 - 38,2 |
| 41 | 40,7 - 40,8 | 41,2 - 41,4 |
| 45 | 44,3 - 44,5 | 44,7 - 44,9 |

Panjang poros = 700 mm
Jarak antara lubang: penyetel hub = 50 mm

4.1.3 Dimensi untuk pasak poros-roda adalah sesuai dengan Gambar 3 dan Tabel III



Gambar 3
Pasak Poros - Roda

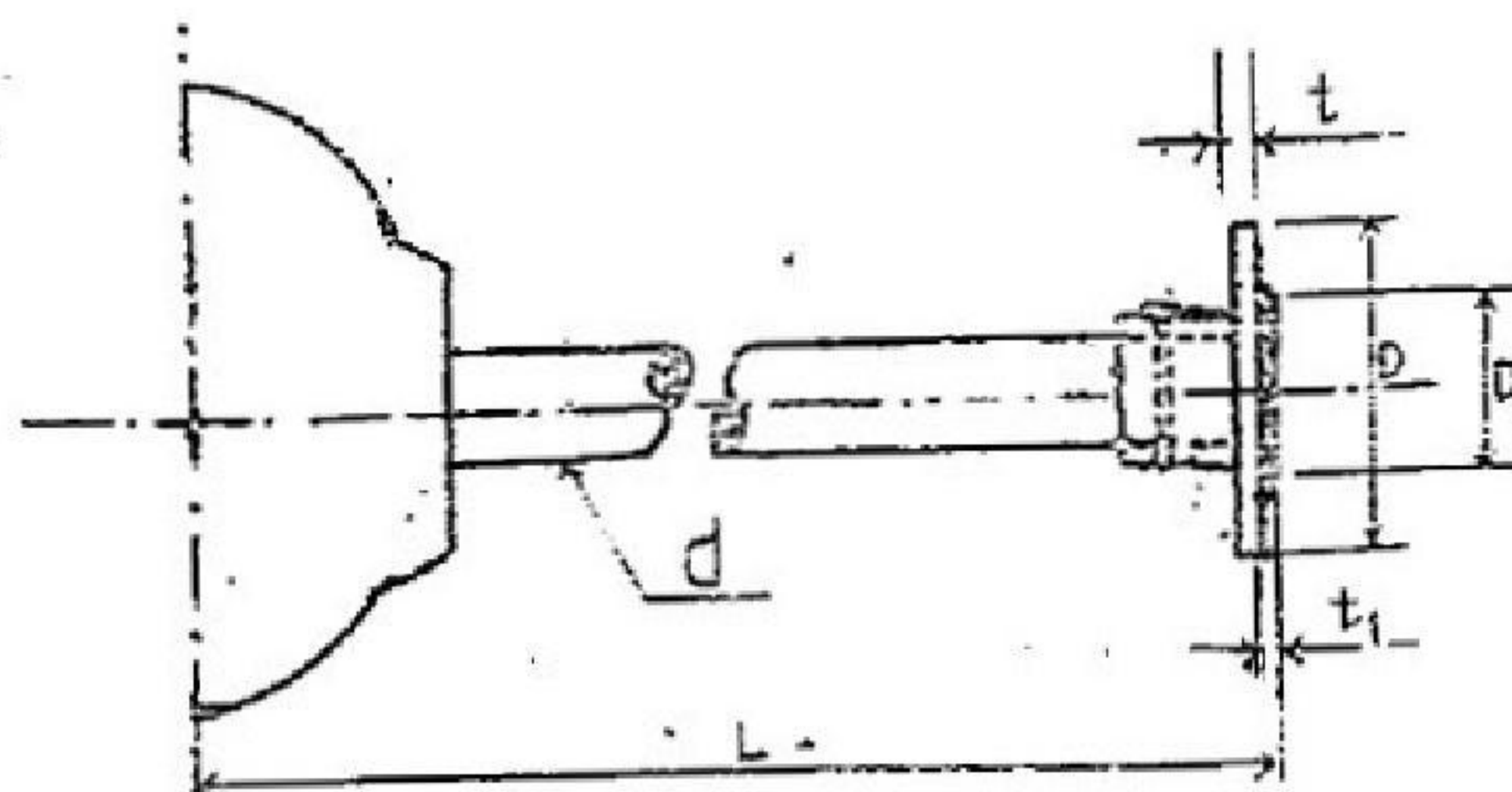
Tabel III

Satuan: mm

| Nominal | Diameter (D) | | Panjang lubang pasak L_1 | | |
|---------|--------------|---------|----------------------------|-----------|--------|
| | Referensi | Deviasi | (L) | (d_1) | |
| 7 | 7 | | | | |
| 8 | 8 | | | | |
| 10 | 10 | 0 | 40, 45 | | |
| 11 | 11 | -0.2 | 50, 55, 60 | Min. 2,5 | Min. 4 |
| 12 | 12 | | 65, 70, 75 | | |
| 16 | 16 | | 80 | | |

4.2 Poros roda dengan *hub* tetap

4.2.1 Dimensi poros dan hub dalam keadaan terpasang adalah sesuai dengan Gambar 4 dan Tabel IV



Gambar 4
Poros Roda dengan *hub* tetap

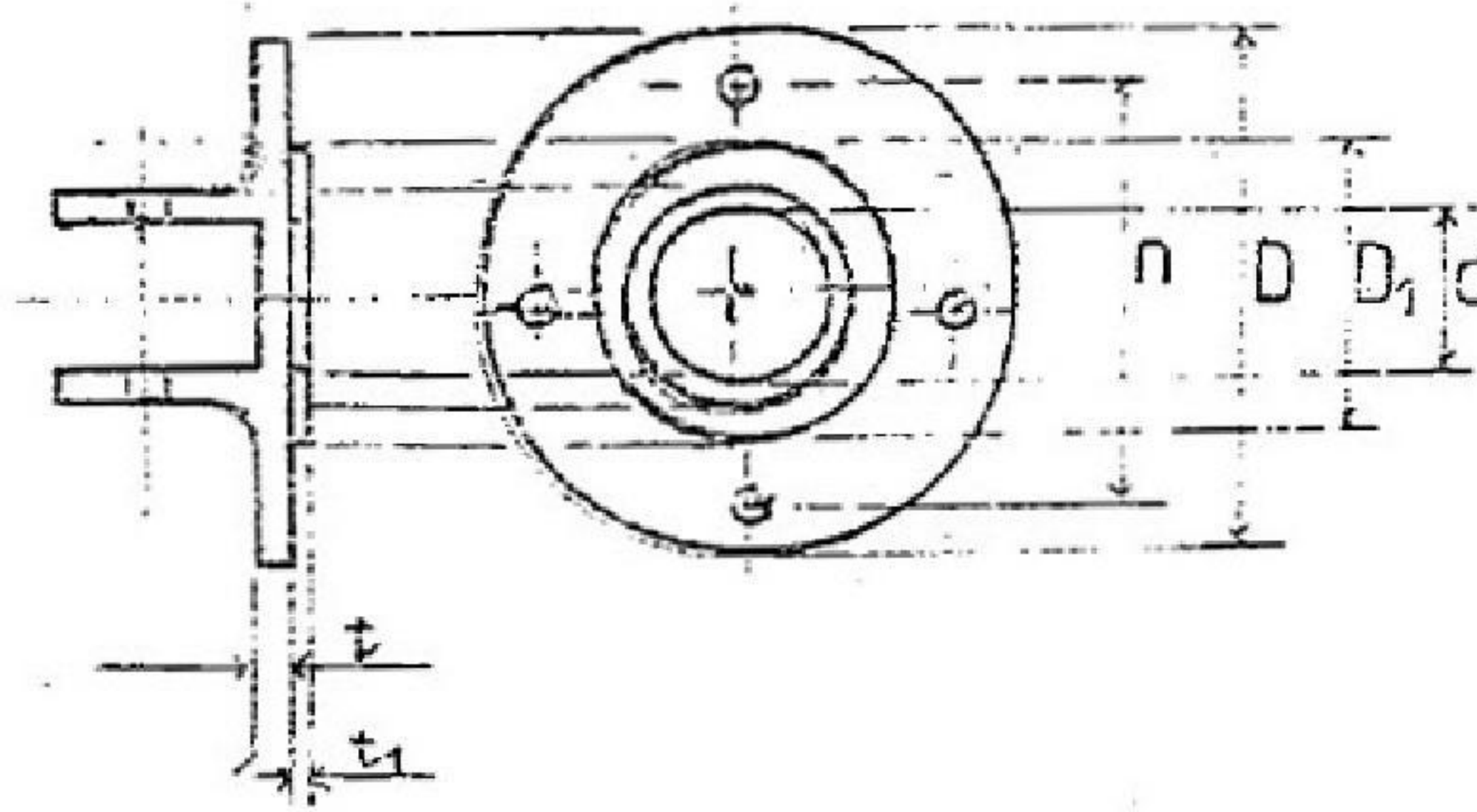
Tabel IV

Satuan: mm.

| Pilihan | | Ukuran |
|---------------------------|-------------------|--------|
| Panjang poros (terpasang) | (L) | < 700 |
| Diameter poros | (d) | > 40 |
| Diameter hub (lingkaran) | (D) | 150 |
| Tebal hub | (t) | > 8 |
| | (t ₁) | > 3 |

4.2.2 Dimensi Hub

4.2.2.1 Bentuk dan ukuran Hub bulat adalah sesuai dengan Gambar 5 dan Tabel V



Gambar 5
Hub Bulat

Tabel V

Satuan: mm

| Jarak | D | D ₁ | d | l | t | t ₁ |
|--------|-----|----------------|----------------------------------|-------------------------------------|---|----------------|
| Ukuran | 150 | 80 | 13 ^{+0,5} ₋₀ | 114 ^{+0,4} _{+0,1} | 8 | 3 |

4.2.2.2 Baut Pengencang Roda

Ukuran baut pengencang roda yang disarankan untuk digunakan adalah:

- diameter baut 12 (mm)
- pits 1,25 (mm)
- panjang baut min 35 (mm)



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id